

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ritual *Nggua Ka Uwi* merupakan rangkaian upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Tanarhi untuk mengucap syukur dan memohon berkat kepada *Ngga'e Dewa* (Allah). Selain itu ritual *Nggua Ka Uwi* memiliki beberapa fungsi dan makna yang telah membentuk kehidupan bersama, di antaranya berkaitan dengan nilai moral dan etika. Fungsi dan makna yang terkandung dalam ritual membentuk kepribadian masyarakat Tanarhi dan kesatuan masyarakat dalam perbedaan agama.

Dalam penelitian ini ditemukan fungsi sosial *Nggua Ka Uwi* yang berperan sebagai penguat ikatan komunitas dan berperan dalam kehidupan sosial seperti adanya norma-norma (larangan, perilaku, sanksi dan tata cara ketika melaksanakan ritual *Nggua Ka Uwi*) serta nilai moral yang diterapkan seperti nilai religi, gotong-royong, sosial, kerukunan, persatuan, dan pelestarian adat istiadat atau budaya.

Peneliti juga menemukan nilai religius yang memungkinkan masyarakat untuk mengenal *Ngga'e Dewa* sebagai Pencipta dan penyelenggara hidup manusia. Hal ini selalu didasarkan pada ajaran kedua agama yang terdapat di kampung Tanarhi dan disatukan dalam ritual adat sebagai wadah religius kultural kedua penganut agama tersebut. Terdapat pula nilai budaya yang mendorong masyarakat untuk mengenal jati dirinya dan mengekspresikan kebudayaanya kepada dunia luas.

Dalam ritual *Nggua Ka Uwi* makna-makna yang terkandung di dalamnya sangat ditonjolkan. Hal ini merupakan bentuk dorongan agar ritual ini bukan hanya sekedar seremonial formalitas tetapi lebih dari itu sebagai perwujudan keyakinan lokal yang dijaga dan dilestarikan. Dalam ritual ini terdapat tiga makna yakni makna simbolis, makna spiritual

dan makna pendidikan (pedagogis). Makna simbolis merujuk pada bahan-bahan yang dipercaya sebagai simbol pemersatu seperti *uwi* dan *manu* (ayam). Kedua bahan ini sebagai simbol pemersatu yang bermakna bahwa masyarakat harus bersatu walaupun memiliki perbedaan agama. Kesatuan itu dilihat dari diperolehnya pengetahuan akan makna *uwi* sebagai sumber kehidupan. Sumber kehidupan yang menyatukan, mendamaikan dan memelihara kerukunan diantara masyarakat.

Makna spiritual berkaitan dengan bagaimana masyarakat mengenal jati dirinya dan menyadari akan peran penyelenggara Ilahi. Kemampuan masyarakat dalam menghayati dan melaksanakan apa yang menjadi identitasnya dalam mewujudkan kesatuan baik dari segi spiritual maupun sosial. Selain dari itu terdapat pula makna pendidikan atau pedagogis yang menjadi hal penting bagi generasi muda dalam memahami dan memaknai kehidupan sosial. Perbedaan agama yang berdampingan dalam kehidupan masyarakat menjadi tantangan baru dalam menjaga keutuhan agama dan keutuhan budaya. Dalam hal ini sikap toleransi dan saling menghargai antar umat beragama menjadi salah satu pendidikan yang hanya bisa dilakukan oleh sedikit orang. *Nggua* hadir sebagai media yang mempersatukan perbedaan dan membangun kehidupan beragama serta berbudaya sehingga keduanya dapat searah dan sejalan.

5.2 Saran

Fungsi dan makna yang terkandung dalam ritual *Nggua Ka Uwi* merupakan tradisi yang dihidupi, dijaga dan menjadi kekayaan masyarakat Tanarhi. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak.

1. Ritual *Nggua Ka Uwi* merupakan suatu ungkapan religius masyarakat Tanarhi dalam membangun dan membina hubungan dengan Yang Ilahi, yang lahir dan terbentuk dari pandangan masyarakat adat tradisional. Sehingga harapannya bahwa kiranya ritus ini

tetap dijaga dan dilestarikan sebagai bentuk kekayaan kultur masyarakat adat dan dapat membentuk sikap moral dan etika dalam masyarakat.

2. Bagi masyarakat Tanarhi, penulis mengharapkan agar masyarakat tetap menjaga dan mempertahankan nilai-nilai luhur yang telah dibentuk dan ditanamkan oleh leluhur. Harapan lainnya yaitu agar generasi muda dapat memahami pentingnya nilai-nilai budaya dalam pembentukan karakter dan terjalinnya relasi antar sesama. Dengan adanya ritual yang dilaksanakan setiap tahun kiranya bukan hanya sebagai rutinitas biasa melainkan upacara yang dapat memberikan sumbangsin moral sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Dari tulisan ini penulis baru menemukan beberapa fungsi dan makna dari *Nggua Ka Uwi*. Oleh karena itu kiranya tulisan ini dapat menjadi acuan bagi siapa saja yang ingin meneliti lebih lanjut berkaitan dengan *Nggua Ka Uwi*. Tulisan ini juga kiranya menjadi bahan informasi bagi siapa saja untuk menambah wawasan akan budaya ritual di Nusantara dan dapat menemukan nilai-nilai dan makna yang serupa.